



RUPS LUAR BIASA BANK SYARIAH INDONESIA

Direktur Utama BSI Hery Gunardi (tengah) bersama Komisaris Utama BSI Adiwarmar Azwarkarim (ketiga kanan) berbincang bersama Direktur Finance & Strategy Ade Cahyo Nugroho (kiri), Direktur Compliance & Human Capital Tribuana Tunggadewi (kedua kiri), Wakil Direktur Utama Bob Tyasika Ananta (ketiga kiri), Direktur Risk Management Tiwul Widyastuti (kedua kanan), dan Komisaris Independen Komaruddin Hidayat (kanan) saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSI di Jakarta, Jumat (23/9). RUPSLB BSI tersebut membahas Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Perseroan, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan serta Susunan Pengurus Perseroan.

RI-UNIDO Fokus Penguatan Daya Saing dan Penerapan Industri 4.0

Proyek-proyek dalam IUCP 2021-2025 fokus pada empat komponen, yaitu penguatan daya saing industri dan akses pasar, penerapan energi berkelanjutan dan bersih, menjaga lingkungan, serta memperkuat kemitraan dengan fokus pada inovasi, digitalisasi, dan industri 4.0.

JAKARTA (IM) - Indonesia dan United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) berkomitmen untuk terus meningkatkan kerja sama dalam pengembangan sektor industri manufaktur. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan kedua belah pihak, yang juga bertujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia bergabung menjadi anggota UNIDO sejak tahun 1980, dan kerangka kerja sama melalui Indonesia - UNIDO Country Program (IUCP) sudah berjalan sejak tahun 2004.

"Kerja sama Indonesia dan UNIDO yang saat ini

berjalan di bawah IUCP 2021-2025, telah ditandatangani oleh saya dan Bapak Li Yong, Dirjen UNIDO sebelumnya, pada Konferensi Regional ke-2 tentang Pengembangan Sektor Industri (RCID) bulan November 2021," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Bali, seperti dilansir dari laman Kementerian, Jumat (23/9).

Pada pertemuan bilateral di sela acara *Trade, Investment, and Industry Ministerial Meeting (TIIMM)* dalam rangkaian kegiatan Presidensi G20 Indonesia di Bali, Menteri Agus didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melakukan

perbincangan dengan Direktur Jenderal UNIDO, Gerd Müller beserta jajarannya. "IUCP 2021-2025 menjadi dasar pelaksanaan proyek-proyek kami saat ini," ujar Agus.

Proyek-proyek tersebut sejalan dengan Rencana Industri Pembangunan Nasional (RIPIN) 2015-2035, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, United Nations Sustainable Development Cooperation Framework (UNSDCF) 2021-2025 serta untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Cooperation Framework (UNSDCF) 2021-2025.

Proyek-proyek dalam IUCP 2021-2025 fokus pada empat komponen, yaitu penguatan daya saing industri dan akses pasar, penerapan energi berkelanjutan dan bersih, menjaga lingkungan, serta memperkuat kemitraan dengan fokus pada inovasi, digitalisasi, dan industri 4.0.

"Saya percaya bahwa krisis saat ini di sektor kesehatan, sosial dan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dan konflik di Rusia-Ukraina membawa

tantangan dan peluang bagi negara-negara di seluruh dunia untuk meningkatkan kerja sama mereka," ujar Agus.

Di samping itu, saat ini Kementerian Perindustrian menjadi Main Counterpart Program Global Eco Industrial Parks (GEIPP). Tujuan proyek ini adalah untuk mendukung *pilot project* implementasi Program Eco Indonesia Park di kawasan industri di Indonesia.

"Saya berharap proyek ini dapat membantu kita dalam membangun kawasan industri yang ramah lingkungan dengan dampak yang bernilai tinggi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial," imbuhnya.

Menurut Agus, pelaksanaan proyek-proyek kerja sama tersebut telah memberikan banyak dampak positif dalam meningkatkan pembangunan industri di Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kapasitas perdagangan nasional, dan membangun lingkungan yang berkelanjutan.

"Saya juga berharap UNIDO melanjutkan dukungan

kuatnya kepada Indonesia dalam mempercepat implementasi industri 4.0, dan dalam meningkatkan kapasitas industri nasional sehingga kita dapat meningkatkan daya saing kita di pasar global," tuturnya.

Agus menambahkan, pihaknya menyampaikan apresiasi atas dukungan dari UNIDO sebagai mitra penting Presidensi G20 Indonesia pada tahun ini. "Untuk itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan UNIDO yang kuat," ujarnya.

UNIDO merupakan salah satu pihak yang aktif mengawal diskusi dalam kegiatan *Trade, Industry, and Investment Working Group (TIIWG)* G20 sejak pertemuan putaran pertama, khususnya mengenai isu di sektor industri. "Kami akan terus berkomitmen dalam mendukung Indonesia melalui program-program yang telah dicanangkan, termasuk pengembangan di sektor industri," kata Dirjen UNIDO, Gerd Müller. • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Anak BUMN Genjot Layanan Logistik Udara dan Laut

JAKARTA (IM) - Anak usaha PT Angkasa Pura I, Angkasa Pura Logistik (APLog) mengembangkan bisnis dan pelayanan kargo via laut dan udara dengan M-Global Logistik, Meratus Group.

Kerja sama meliputi layanan pengangkutan via darat, pengiriman port to port melalui udara, pemeriksaan keamanan kargo dan pos, pengangkutan dari pelabuhan ke pelabuhan dengan kepastian kontainer, serta distribusi dan *last mile* melalui jalur laut, darat, udara, dan kombinasinya.

"Dari pandemi yang telah berlangsung dua tahun ini, kita semua belajar bahwa apa pun yang terjadi, logistik harus tetap jalan. Dengan latar belakang tersebut, negara melalui BUMN memberikan instruksi untuk memastikan sistem logistik yang lebih efisien," kata Direktur Pengembangan Usaha Angkasa Pura I, Dendi T Danianto dalam keterangannya, Jumat (23/9).

Sistem logistik yang

efisien bisa dilakukan salah satunya dengan kerja sama ini. Diharapkan terbentuk konektivitas layanan darat, laut dan udara. "Sehingga kita dapat memberikan one-stop integrated solutions untuk pelanggan," ungkap Dendi.

Kerja sama ini bertujuan meningkatkan layanan dan alternatif bandara dari para *forwarder*, pemilik barang, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendistribusian kargo ke area bandara yang lebih dekat dengan tujuan wilayah Indonesia timur.

Dengan demikian diharapkan terdapat pelayanan yang lebih efisien, cepat dan terintegrasi dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang dibutuhkan oleh pelanggan. "Secara nasional kerja sama APLog dengan MGLOG diharapkan dapat menjadi layanan yang terkoneksi antar pulau antar tujuan yang secara konsisten mendorong Pertumbuhan Perekonomian Indonesia melalui layanan darat, udara, laut, dan kombinasinya," tuturnya. • dot

Anggota Colombo Plan Saling Tukar Strategi Bangkitkan IKM Pascapandemi

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kementerian) dan Kementerian Sekretariat Negara (Kemsetneg) kembali menyelenggarakan program peningkatan kapasitas dan pembinaan industri kecil dan menengah (IKM) untuk negara-negara anggota Organisasi Internasional Colombo Plan.

Kegiatan tersebut fokus pada pengembangan salah satu program pelatihan internasional dalam kerangka Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSSST), yaitu *Capacity Building Program on Enhancing the Development of Small and Medium Industry*.

"Tahun ini merupakan tahun ke-7 Indonesia menyelenggarakan program kerja samatersebut. Kami berharap program ini akan terus berkontribusi untuk memperkuat KSSST, serta negara-negara anggota Colombo Plan, serta dalam rangka pemulihan perekonomian dunia," kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian, Reni Yanita di Jakarta.

Kurun waktu dua tahun terakhir, yakni tahun 2020-2021, program ini dilaksanakan secara daring karena pandemi Covid-19. Di tahun 2022, Indonesia kembali melaksanakan program tersebut secara luring di Bali pada 19-30 September 2022 dengan diikuti oleh 19 peserta dari 10 negara, yaitu Bangladesh, Laos, Malaysia, Maladewa, Nepal, Pakistan, Filipina, Arab Saudi, Sri Lanka, dan Indonesia. Sebelum pandemi, Indonesia menyelenggarakan program tersebut secara luring pada 2016 di Bali, 2017 di Yogyakarta, 2018 di Bandung dan 2019 di Surabaya.

Reni menuturkan, program pengembangan kapasitas bagi negara anggota Colombo Plan tahun 2022 ini bertajuk *"Creative Industry for Global Economic Recovery: The Importance of Creative Industry in Bali to Spur The Economic Recovery in Line With G20 Pledge of Indonesian Presidency"*. Tema ini dipilih untuk mengangkat kisah sukses industri kreatif yang terbukti berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi selama

dan pascapandemi Covid-19.

Tema program ini sejalan dengan agenda Presidensi G20 Indonesia yang menyoroti pemulihan ekonomi nasional, terutama dalam hal strategi dan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mendorong Industri Kecil dan Menengah, khususnya di subsektor industri kreatif, serta untuk meningkatkan daya saing IKM di pasar global.

Reni menyampaikan, program tersebut tahun ini digelar di Bali karena daerah tersebut terkenal dengan destinasi wisata dunia dan salah satu pusat industri kreatif. "Ketika pandemi Covid-19, perekonomian Bali sangat terdampak, namun pelaku industri Bali mampu membuktikan ketangguhannya untuk bertahan dan bangkit dengan kreativitasnya dalam menghasilkan produk kriya, fesyen, hingga makanan yang berkualitas," jelasnya.

Oleh sebab itu, Kementerian terus mendorong tumbuhnya wirausaha baru, khusus Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Kemsetneg Noviyanti mengatakan, kegiatan pelatihan tersebut merupakan komitmen Pemerintah Indonesia untuk berbagi pengalaman dalam hal pengembangan IKM dan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Ia juga mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam sesi pelatihan dan juga berbagi pengalaman dari negara masing-masing, terutama dalam pengembangan dan pemulihan IKM selama pandemi Covid-19.

"Indonesia memiliki banyak cerita sukses tentang pemulihan industri kreatif selama pandemi Covid-19, sehingga dalam program ini akan disorot mengenai pemulihan ekonomi sebagai salah satu prioritas Indonesia yang ke-suksesannya telah diakui secara global," ungkap Noviyanti.

Sekretaris Jenderal Colombo Plan, Benjamin P. Reyes menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Indonesia karena telah kembali menyelenggarakan program secara luring. • pan

RHVAC 2022 Ajak Pelaku Industri RHVAC Bangkit dari Pandemi Melalui Efisiensi Energi

JAKARTA (IM) - Pameran teknologi Refrigerasi dan HVAC (Heating Ventilating and Air Conditioning) terbesar di Indonesia, Refrigeration & HVAC Indonesia (RHVAC) kembali digelar untuk memberikan solusi terkait pada industri rantai pendingin, tata udara bangunan dan sektor komersial.

Pameran RHVAC 2022 yang mengusung tema "Energizing Refrigeration, HVAC & Energy Efficient Industry in Indonesia" berlangsung di JIExpo Kemayoran pada 21-23 September 2022.

"Kami menjadikan tema tersebut untuk mengajak semua pelaku industri untuk bangkit lebih kuat setelah pandemi. Selama pandemi, industri ini adalah salah satu yang bertahan dan berkembang, sekarang waktunya bertumbuh dan terus membesar. Kolaborasi antar stakeholders sangat dibutuhkan agar bisnis *end to end* dapat berjalan baik, dan sebagai satu-satunya wadah bagi industri, RHVAC 2022 mengakomodirnya dengan membawa teknologi dari luar negeri, mendukung pemerintah dalam melakukan sosialisasi kebijakan dan terus memberikan kualitas pameran yang terbaik," ujar Sofianto Widjaja, General Manager PT Pelita Promo Internusa selaku penyelenggara RHVAC 2022, di lokasi pameran, Jumat (23/9).

Pameran dibuka dengan diskusi menghadirkan *stake-*



Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE Kementerian ESDM Hendra Iswahyudi (ketiga dari kanan), didampingi President ASHRAE Indonesia Chapter Herlin Herlianika (ketiga dari kiri), meninjau salah satu peserta pameran.

holders industri RHVAC antara lain Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE Kementerian ESDM Dr. Ir. Hendra Iswahyudi, Direktorat Konservasi Energi Kementerian ESDM Supriyadi, President ASHRAE Indonesia Chapter Herlin Herlianika, Ketua Umum Gabungan Perusahaan Industri Elektronik dan Alat-alat Listrik Rumah Tangga Indonesia (GABEL) Daniel Suhardiman, Ketua Umum

Perkumpulan Perusahaan Pendingin Refrigerasi Indonesia (Perpindo), dan Ketua Umum YLKI Tulus Abadi.

RHVAC 2022 menemukan lebih dari 100 perusahaan dari 12 negara yakni Indonesia, Jerman, India, Vietnam, Tiongkok, Taiwan, UAE, Turki, Finlandia, Korea, Singapura, dan Malaysia.

Pameran tahun ini diprediksikan dihadiri oleh lebih dari 10.000 pelaku bisnis dan pe-

main di industri refrigerasi, tata udara dan gedung komersial dari dalam dan luar negeri.

Refrigeration & HVAC 2022 menampilkan beragam teknologi HVAC, Refrigerasi, Energi Efisien, Pump, Mekanika & Electrical, produk Pemanas, Pendingin, Purifikasi, Filtrasi; Air Conditioning & Ventilation; Vacuum & Industrial Gas Technology; sumber energi konvensional & terbarukan; pembangkit listrik; En-

vironmental, pengendalian konservasi & measurement untuk kebutuhan power & energy. Rangkaian produk yang luas akan memungkinkan pengunjung untuk menyaksikan tampilan-tampilan yang berbeda dan mencari berbagai kualitas tinggi, penawaran harga yang kompetitif di area pameran memberikan pengalaman yang bermanfaat. Tren industri RHVAC dunia masih fokus menciptakan teknologi untuk menghemat penggunaan konsumsi energi dan ramah lingkungan. "Saat ini, konsumen ingin menggunakan teknologi terkini namun belum listrik. Trennya mengarah ke hemat energi dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan," ujar Herlin Herlianika, President ASHRAE Chapter Indonesia (American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers).

ELPI Bentuk Usaha Patungan Angkutan Batu Bara

JAKARTA (IM) - PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) membentuk usaha patungan angkutan batu bara. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan mendirikan badan usaha berbentuk perseroan terbatas bernama PT ELPI Nusantara Armada (ENA).

Sekretaris Perusahaan ELPI Wawan Heri Purnomo mengatakan bahwa, tujuan dari pembentukan badan usaha baru ini sebagai langkah pengembangan usaha perseroan di bidang angkutan laut, khususnya kapal tug dan barge untuk angkutan batu bara. "Di mana saat ini perseroan belum memiliki jenis kapal tersebut," kata Wawan dalam

keterbukaan informasi, dikutip Jumat (23/9).

Wawan menjelaskan, komposisi pemegang saham ENA berasal dari perseroan sebesar Rp22 miliar atau 55%. Kemudian, PT Maharaja Nusantara Energi (MNE) sebesar Rp14 miliar atau 35%, dan PT Samahita Global Investama (SGI) sebesar Rp4 miliar atau 10%.

Adapun, pelaksanaan transaksi memberikan dampak positif terhadap operasional dan pendapatan perseroan. Selain itu, pangsa pasar angkutan kapal tug and barge saat ini hingga ke depannya diproyeksikan sangat tinggi, sehingga memberikan prospek usaha yang menguntungkan bagi perseroan. "Hal

ini juga sejalan dengan pengembangan lini bisnis perseroan dalam lima tahun ke depan," lanjut dia. Di samping itu, pendirian ENA diyakini tidak memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha perseroan. • hen